



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1986-1991

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Hubungan Pengetahuan tentang Kebersihan dalam Islam dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Mahasiswa

Muhammad Zali¹, Muhammad Fahrel², Fani Ovalia Lubis³, Salsabila Dini Ajizah⁴, Tia Ramadhani Damanik⁵, Rania Adrian Fakhira⁶, Lidya Fil Sabilillah⁷, Agustina Tuzura⁸, Lulu Ramadhani⁹, Suci Sari Lestari¹⁰, Rindi Fazirah¹¹, Abdillah Pratama Sinaga¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : muhammadzali@uinsu.ac.id¹; muhammadfahrel189@gmail.com²; faniovalialubis@gmail.com³; diniaajizah@gmail.com⁴; tiadamanik972@gmail.com⁵; raniaadrianfakhira@gmail.com⁶; bebiyswwet506@gmail.com⁷; luluramadhanisrg@gmail.com⁸; agustinatuzura@gmail.com⁹; sucisarilestari@gmail.com¹⁰; rindifazirah@gmail.com¹¹; abdillahpratama83@gmail.com¹²

Abstrak

Kebersihan merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam yang memiliki hubungan erat dengan kesehatan. Pengetahuan mengenai kebersihan dalam Islam dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada 48 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Instrumen penelitian terdiri atas lima pertanyaan mengenai pengetahuan kebersihan dalam Islam dan lima pertanyaan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kebersihan dalam Islam. Sebagian besar responden juga telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan diri, dan membuang sampah pada tempatnya. Temuan penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebersihan dalam Islam juga menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mengenai kebersihan dalam Islam perlu terus dilakukan untuk mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa.

Kata kunci: Kebersihan dalam Islam, Mahasiswa, Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

The Relationship between Knowledge about Cleanliness in Islam and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Students

Abstract

Cleanliness is one of the essential teachings in Islam and is closely related to health. Knowledge of cleanliness in Islam may influence an individual's behavior in implementing Clean and Healthy Living Behavior (CHLB). This study aimed to determine the relationship

between knowledge of cleanliness in Islam and clean and healthy living behavior among university students. This research employed a quantitative method with a cross-sectional design. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Forms to 48 students from various universities. The research instrument consisted of five questions regarding knowledge of cleanliness in Islam and five questions regarding clean and healthy living behavior. Data were analyzed descriptively and presented in the form of frequency distributions and percentages. The results showed that most respondents had a good level of knowledge regarding cleanliness in Islam. Most respondents also demonstrated good clean and healthy living behavior in their daily lives, particularly in handwashing before meals, maintaining personal hygiene, and disposing of waste properly. The findings indicate a tendency that students with better knowledge of cleanliness in Islam also demonstrate better clean and healthy living behavior. Therefore, efforts to improve understanding of cleanliness in Islam should continue to support the implementation of clean and healthy living behavior among university students.

Keywords: *Cleanliness in Islam, Students, Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior.*

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berhubungan erat dengan kesehatan, kenyamanan, dan kualitas hidup. Dalam perspektif Islam, kebersihan tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan diri, pakaian, tempat tinggal, serta lingkungan sekitar sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun Masyarakat (Al-Qardawi, 2019).

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 222:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kebersihan memiliki kedudukan yang penting dalam ajaran Islam. Selain itu, Rasulullah SAW juga menegaskan pentingnya kebersihan melalui berbagai hadis yang menganjurkan umat Islam untuk menjaga kesucian dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari (Muslim, 2018).

Dalam bidang kesehatan masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga seseorang mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Notoatmodjo, 2022). Penerapan PHBS sangat penting karena dapat mencegah berbagai penyakit menular maupun tidak menular serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang memiliki peran penting sebagai agen perubahan di masyarakat. Aktivitas akademik yang padat menuntut mahasiswa untuk memiliki kondisi kesehatan yang baik agar mampu menjalankan berbagai kegiatan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan PHBS pada mahasiswa menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan fisik maupun mental (Azwar, 2020).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk memahami manfaat suatu tindakan sehingga lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam teori perilaku kesehatan dijelaskan bahwa peningkatan pengetahuan dapat memengaruhi sikap dan tindakan seseorang terhadap Kesehatan (Notoatmodjo, 2021).

Pengetahuan mengenai kebersihan dalam Islam tidak hanya memberikan pemahaman mengenai aturan agama, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Mahasiswa yang memahami pentingnya kebersihan dalam Islam diharapkan mampu menerapkan berbagai perilaku sehat seperti mencuci tangan,

menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar (Shihab, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku kesehatan seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung menunjukkan perilaku kesehatan yang lebih positif dibandingkan individu yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (Jalaluddin, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik convenience sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan memperoleh responden melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 48 mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi tanpa dibatasi wilayah tertentu. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) Pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam (5 pertanyaan). (2) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (5 pertanyaan). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 48 mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Disribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
Remaja (10-18 tahun)	14	29,2
Dewasa (19-59 tahun)	34	70,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	27,1
Perempuan	35	72,9

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa sebanyak 34 orang (70,8%), sedangkan responden usia remaja sebanyak 14 orang (29,2%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (72,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 13 orang (27,1%).

Tingkat Pengetahuan tentang Kebersihan dalam Islam

Pengetahuan responden mengenai kebersihan dalam Islam diukur menggunakan lima pertanyaan yang berkaitan dengan konsep kebersihan dalam ajaran Islam.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan tentang Kebersihan dalam Islam

Pertanyaan	Benar (%)
Kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam	97,9
Islam menganjurkan menjaga kebersihan diri dan lingkungan	95,8
Membuang sampah sembarangan tidak sesuai ajaran Islam	91,7
Menjaga kebersihan membantu menjaga kesehatan	97,9
Kebersihan hanya perlu dijaga saat beribadah	68,8

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kebersihan dalam Islam. Hampir seluruh responden memahami bahwa kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam serta memiliki hubungan dengan kesehatan. Persentase terendah ditemukan pada pernyataan bahwa kebersihan hanya perlu dijaga saat beribadah, yang menunjukkan masih terdapat sebagian responden yang belum memahami bahwa kebersihan harus diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari..

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat responden diukur melalui lima indikator utama yang berkaitan dengan kebiasaan sehari-hari.

Tabel 3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Responden

Indikator PHBS	Selalu (%)
Mencuci tangan sebelum makan	81,3
Mencuci tangan setelah dari toilet	68,8
Membuang sampah pada tempatnya	62,5
Membersihkan rumah atau lingkungan secara rutin	54,2
Menjaga kebersihan diri setiap hari	77,1

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik. Persentase tertinggi terdapat pada kebiasaan mencuci tangan sebelum makan (81,3%), sedangkan persentase terendah terdapat pada kebiasaan membersihkan rumah atau lingkungan secara rutin (54,2%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Mahasiswa tentang Kebersihan dalam Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kebersihan dalam Islam. Tingginya tingkat pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa responden telah memahami pentingnya kebersihan sebagai bagian dari ajaran agama sekaligus sebagai upaya menjaga kesehatan.

Dalam Islam, kebersihan memiliki kedudukan yang sangat penting. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri." (QS. Al-Baqarah: 222)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kebersihan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dicintai oleh Allah SWT. Kebersihan tidak hanya berkaitan dengan kebersihan fisik, tetapi juga mencakup kebersihan hati, pikiran, serta lingkungan sekitar Rasulullah SAW juga bersabda:

"Kebersihan adalah sebagian dari iman." (Muslim, 2018)

Hadis tersebut menegaskan bahwa kebersihan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seorang muslim. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai kebersihan dalam Islam menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku yang sehat dan sesuai dengan ajaran agama.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan menjaga kebersihan diri memiliki persentase yang cukup tinggi. Dalam perspektif kesehatan masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya preventif untuk mencegah berbagai penyakit. Menurut Notoatmodjo (2022), perilaku kesehatan yang baik dapat membantu individu mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatannya.

Penerapan PHBS pada mahasiswa sangat penting mengingat mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang memiliki aktivitas akademik dan sosial yang cukup tinggi. Kondisi kesehatan yang baik akan mendukung proses belajar, produktivitas, dan kualitas hidup mahasiswa secara keseluruhan (Azwar, 2020). Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum konsisten dalam membersihkan lingkungan secara rutin. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor kebiasaan, motivasi, lingkungan sosial, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung (Jalaluddin, 2021).

Hubungan Pengetahuan tentang Kebersihan dalam Islam dengan PHBS

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai kebersihan dalam Islam juga menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yang lebih baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan individu, semakin besar kemungkinan individu tersebut memahami manfaat suatu perilaku dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2021).

Pemahaman mengenai ajaran Islam tentang kebersihan tampaknya telah mendorong mahasiswa untuk menerapkan berbagai perilaku positif, seperti mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan diri, serta membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan dapat berperan sebagai faktor pendorong dalam pembentukan perilaku kesehatan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai teori perilaku kesehatan yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang terhadap kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi mengenai kebersihan dalam Islam dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa (Nata, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 48 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kebersihan dalam Islam. Responden memahami bahwa kebersihan merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sebagian besar responden juga telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan diri, serta membuang sampah pada tempatnya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai kebersihan dalam Islam juga memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang lebih baik. Pengetahuan mengenai pentingnya kebersihan dalam ajaran Islam dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terbentuknya kebiasaan hidup sehat. Dengan demikian, pemahaman nilai-nilai Islam tentang kebersihan dapat mendukung peningkatan kesadaran dan praktik PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam sekaligus upaya menjaga kesehatan. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan melalui kegiatan akademik maupun nonakademik.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pengetahuan tentang kebersihan dalam Islam dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2019). *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Azwar, A. (2020). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Imam Muslim. (2018). *Shahih Muslim, Jilid 1*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Jalaluddin, J. (2021). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2021). *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shihab, M. Q. (2020). *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2020). *Tafsir Al-Mishbah, Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati.